

”

History Of Philosophy Sebakung Makmur

Setiap langkah kecil membawa perubahan besar, setiap tangan yang terulur adalah harapan bagi masa depan.





CHAPTER I
LOKASI GEOGRAFIS DAN FASILITAS DI SEBAKUNG
MAKMUR

“Desa Sebakung Makmur adalah desa yang terletak di Kecamatan Long Kali. Desa Sebakung Makmur terletak di perbatasan Kecamatan Long Kali dengan Kecamatan Babulu. Mayoritas Mata Pencaharian adalah sebagai petani.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MUHAMMAD RASYID (Kecamatan Long Kali – Desa Sebakung Makmur)

**LOKASI GEOGRAFIS, DEMOGRAFI DAN FASILITAS DI
SEBAKUNG MAKMUR**

Kecamatan Long kali adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Paser. Kabupaten Paser sendiri terletak di sisi paling Selatan, dan terletak pada ketinggian sekitar 0-500 meter di atas permukaan laut. Sebelum terbit Peraturan Pemerintah Nomor No. 49 Tahun 2007, nama awal dari Kabupaten Paser adalah Kabupaten Pasir.

Kecamatan Long Kali adalah satu dari 23 (dua puluh tiga) kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Kecamatan long kali memiliki beberapa desa yaitu: Desa bante tualan, Desa gunung putar, Desa kepala telake, Desa Makmur jaya, Desa maruat, Desa muara adang II, Desa muara lambakan, Desa muara telake, Desa muara pias, Desa muara toyu, Desa mendik, Desa mendik bhakti, Desa mendik karya, Desa mendik Makmur, Desa munggu, Desa 17 perkuin, Desa pinang jatus,

Desa petiku, Desa putang, Desa sebakung, Desa sebakung Makmur, Desa sebakung taka.

Secara administratif, Kecamatan Long Kali memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Bentu Tualan;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sebakung Makmur, atau yang lebih dikenal Masyarakat dengan nama sebakung 5;
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Gunung Putar;
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Putang.

Dalam kegiatan Kuliah, Kerja, Nyata (KKN) yang diadakan oleh LP2M Samarinda, Desa Sebakung Makmur menjadi salah satu lokasi yang diperuntukkan untuk mahasiswa UINSI Samarinda untuk melakukan Kuliah, Kerja Nyata di Desa Sebakung Makmur.

Desa Sebakung Makmur sebuah desa yang terletak di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Warga sekitar Kecamatan Long Kali lebih mengenal desa Sebakung Makmur dengan nama Sebakung 5.

Secara administratif, Kecamatan Long Kali memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Gunung Makmur, Kecamatan Babulu;

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Sebakung, Kecamatan Long Kali;
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Sumber Sari/Sebakung 3, Kecamatan Long Kali;
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Sebakung, Kecamatan Long Kali.

Desa Sebakung Makmur memiliki luas sekitar 1.125 Hektar atau sekitar 11,25 KM². Jarak dari desa ke Kecamatan sekitar 26 Km, Jarak pusat dari pemerintahan kota 103 Km, dan jarak dari Ibukota provinsi 158 Km.

Fasilitas pendidikan yang ada di Desa Sebakung Makmur terdapat satu Sekolah Dasar (SDN 030 Long Kali), satu Taman Kanak-anak dan Satu Tempat Pengajian Anak. Untuk Fasilitas Kesehatan terdapat satu Puskesmas Pembantu dan satu Posyandu. Fasilitas Keagamaan ada satu Mesjid, dan fasilitas lainnya yaitu penampung air hujan sebanyak 114 buah, sumur pompa sebanyak 20 buah, ada pintu air, saluran drainase sebanyak 114 buah, dan saluran irigasi sebanyak 1.040.000 meter.

Tipologi di Desa Sebakung Makmur ini adalah persawahan, dengan klasifikasi Swasembada kategori Mula. Komoditas pangan yang unggul dan menghasilkan nilai ekonomi adalah padi sawah.

Desa Sebakung dikepalai oleh Bapa Sutrisno, S.Pd. Adapun struktur desa dari Desa Sebakung Makmur sebagai berikut:

- Kepala Desa atau disingkat Kades dijabat oleh Bapak Sutrisno, S.Pd, atau sering dipanggil dengan Pa Sutris;
- Sekretaris Desa atau disingkat Sekdes dijabat oleh Bapak Sulianto, atau sering dipanggil Pak Sulis;
- Badan Pengawas Desa atau disingkat BPD dijabat oleh Bapak Suparno;
- Urusan Tata Usaha dipegang oleh Ibu Hartini;
- Urusan keuangan dipegang oleh Ibu Siti Zumaroh;
- Staff Keuangan dipegang oleh Mbak Marlinda Eka Sulistia;
- Urusan Perencanaan dipegang oleh Pa Dede Priatna;
- Kasi Pemerintahan dipegang oleh Pak Matriyon;
- Kasi Kesejahteraan dipegang oleh Bapak Suparman, S.Pd;
- Kasi Pelayanan dipegang oleh Pak Usman.

Di desa Sebakung Makmur, terdapat 5 Rukun Tetangga atau RT. 01 dipimpin oleh Pak Mahmudi, RT 02 dipegang oleh Pak Kahar, RT 03 dipegang oleh Pak Karjiyo,

RT 04 dipegang oleh Pak Taryono, dan RT 05 dipegang oleh Pak Miskan.

Mayoritas mata pencaharian di Desa Sebakung Makmur, Kecamatan Long Kali ini adalah sebagai petani. Luas lahan sawah di Desa Sebakung Makmur, Kecamatan Long Kali ini seluas 540 Hektar, atau 5,4 Km². Kelompok Tani di Desa Sebakung Makmur, Kecamatan Long Kali ini ada 10 buah, dan 1 gabungan kelompok tania tau disingkat GaPokTan. Ketua Gabungan Kelompok Tani atau disingkat GaPokTan adalah Pa Suparno. Gabungan Kelompok Tani dinamai dengan “Wahana Tani”. Adapun 10 nama Kelompok Tani di Desa Sebakung Makmur, Kecamatan Long Kali yaitu: Rawa Makmur; Sumber Sejahtera; Mekar Jaya; Suka Maju; Makmur Abadi; Sri Rejeki; Mekar Kusuma; Mulyo Utomo; Sumber Jaya; dan Sumber Rejeki.



CHAPTER II

LIKA LIKU KKN DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

BY APOL

“dalam chapter ini akan menceritakan pengalaman KKN Mahasiswa yang Bernama Alan sebagai Ketua Kelompok “



LIKA – LIKU KKN DESA SEBAKUNG MAKMUR

Mochammad Alan Alnur Jalal

Hi brok, perkenalkan saya Mochammad Alan Alnur Jalal disini saya akan menuliskan sebuah karya tulis “Book Chapter” yang menceritakan tentang lika-liku KKN di desa sebakung makmur, Kecamatan Longkali ,Kabupaten Paser.

Minggu Pertama : Awal Yang Penuh Antusias

Setibanya di Desa Sebakung Makmur, Kecamatan Longkali, tim KKN dari universitas islam sultan aji muhammad idris langsung disambut dengan hamparan sawah yang hijau dan suasana pedesaan yang tenang. Desa ini tampak begitu asri dan damai, jauh dari hiruk-pikuk kota. Kami berjumlah 8 orang, terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan yaitu Saya sendiri “Alan” sebagai Ketua Kelompok, dan ada ”Nisa & Defa” sebagai sekertaris, “Andini” sebagai bendahara, “Alya dan Cindy” sebagai humas, “Rasyid” sebagai Pubdedok dan yang terakhir ada “Abdul Muhfid” sebagai seksi perlengkapan dan keagamaan yang semuanya tampak penuh semangat menjalani pengalaman baru ini.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Hari pertama kami dihabiskan untuk berkenalan dengan perangkat desa. Pak Kades, seorang pria paruh baya yang ramah, menyambut kami dengan senyuman hangat. Bersamanya, kami dikenalkan dengan Sekretaris Desa, Pak Sulianto, dan beberapa perangkat desa lainnya seperti Pak RT, Pak RW, dan tokoh agama serta tokoh adat desa sebakung makmur. Dalam pertemuan itu, kami dijelaskan tentang adat dan kebiasaan masyarakat setempat serta diminta untuk bisa cepat beradaptasi.

"Desa kami ini sangat terbuka, tapi tetap ada adat dan norma yang harus dihormati," kata Pak Kades dengan suara tegas namun bersahabat.

Setelah pengenalan, kami diajak oleh Pak RT untuk berkeliling desa. Kami mengunjungi beberapa RT di desa Sebakung Makmur untuk mengenal lebih dekat warga setempat. Jalan desa yang kami lalui dipenuhi pepohonan rindang, dan di sepanjang jalan, anak-anak kecil melambai-lambai tangan dengan riang. Rumah-rumah di desa ini sebagian besar masih tradisional, dengan dinding kayu dan atap seng.

Di sore harinya, kami ikut serta dalam rapat pembentukan panitia 17 Agustus. Rapat ini dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat desa, dan kami diberi kesempatan untuk berkontribusi dalam merancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Kami pun menyampaikan ide-ide kreatif untuk memeriahkan perayaan hari muharram di desa, mulai dari lomba-lomba keagamaan hingga pawai obor.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Setelah rapat, kami melanjutkan dengan mengunjungi tokoh agama desa, yaitu Ustaz Khoiril Anam, yang juga merupakan Imam Masjid Besar Sebakung Makmur. Beliau menyambut kami dengan hangat dan menceritakan berbagai kegiatan keagamaan yang rutin diadakan di desa, seperti tadarus bersama dan pengajian.

"Kami berharap kalian juga bisa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini," ucap Ustaz Khoiril Anam.

Kami juga mengunjungi tokoh adat Paser di desa ini, yaitu Pak Usam. Beliau menjelaskan pentingnya menjaga adat dan tradisi Paser yang sudah diwariskan turun-temurun. Kami banyak belajar tentang kearifan lokal dan cara masyarakat desa menjaga harmoni antar sesama.

Minggu Kedua: Semakin Mendalam

Memasuki minggu kedua, kami mulai sibuk menyusun proposal untuk perayaan 17 Agustus. Proposal ini mencakup anggaran, susunan acara, dan rencana teknis pelaksanaan lomba serta pawai obor. Kami bekerja keras memastikan semua detail tersusun rapi.

Di tengah kesibukan menyusun proposal, kami juga berkunjung ke ketua posyandu desa, Bu Nur, seorang warga desa yang telah bertahun-tahun mengabdikan diri di desa ini. Ia menceritakan pentingnya posyandu bagi kesehatan ibu dan anak di desa serta mengajak kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu yang akan datang.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Setiap malam, kami rutin mengikuti kegiatan tadarus di masjid bersama warga. Suasana malam yang tenang di desa, ditambah dengan lantunan ayat suci Al- Qur'an, memberikan ketenangan tersendiri bagi kami. Ini juga menjadi momen kami untuk lebih dekat dengan warga dan mempererat silaturahmi.

Di penghujung minggu kedua, kami mengadakan rapat terkait program kerja kolaborasi pawai obor Muharram dengan desa tetangga, Sebakung Taka. Rapat ini berlangsung cukup panjang karena kami harus menyusun rencana yang matang agar pawai obor berjalan lancar dan meriah.

Salah satu kegiatan yang paling menarik di minggu kedua ini adalah mencari bambu untuk pawai obor. Kami berkeliling ke hutan-hutan kecil di sekitar desa, ditemani oleh beberapa warga lokal yang ahli dalam mencari bambu. Proses ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengajarkan kami banyak hal tentang alam dan kehidupan di desa.

Minggu Ketiga: Semakin Akrab dengan Warga

Memasuki minggu ketiga, kami mulai lebih banyak terlibat dalam kegiatan fisik. Salah satunya adalah senam pagi bersama warga di lapangan desa. Senam ini diadakan setiap hari Minggu dan menjadi ajang berkumpul serta berolahraga bagi seluruh warga, mulai dari anak-anak hingga orang tua.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Kami juga mulai menjalankan program kerja menanam bersama kelompok tani. Kelompok tani di desa ini sangat aktif dan ramah. Kami membantu mereka menanam padi di sawah dan belajar banyak tentang teknik pertanian yang digunakan. Meski lelah, kami merasa senang bisa ikut serta dalam aktivitas yang sangat penting bagi kehidupan desa.

Selain itu, kami juga membuka bimbingan belajar (Bimbel) gratis untuk anak-anak desa Sebakung Makmur. Anak-anak yang antusias datang ke posko kami setiap sore. Kami mengajar mereka berbagai mata pelajaran, dari Matematika hingga Bahasa Indonesia, dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

**Minggu Keempat: Pendidikan, Keagamaan, dan
Infrastruktur**

Minggu keempat lebih banyak diisi dengan kegiatan pendidikan dan keagamaan, namun juga menekankan pada program kerja yang berfokus pada infrastruktur desa. Kami melanjutkan Bimbel untuk anak-anak dan mulai mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Mengajar di TPA memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi kami, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan sejak dini.

Kami juga mengajar di SD 030 Longkali dan TK desa Sebakung Makmur. Menghadapi anak-anak dengan berbagai karakter ini menjadi tantangan tersendiri. Namun,



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

kegembiraan mereka saat belajar memberikan kepuasan tersendiri bagi kami.

Selain kegiatan pendidikan, minggu ini juga diwarnai dengan kegiatan pembuatan plang RT dan kelompok tani di desa. Proyek ini adalah salah satu inisiatif kami untuk membantu memperjelas identitas dan keberadaan RT serta kelompok tani di desa Sebakung Makmur.

Kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengurus plang RT dan plang kelompok tani. Plang RT dibuat dengan bahan kayu yang diambil dari hutan sekitar, kemudian diukir dan dicat bersama-sama. Prosesnya cukup panjang, mulai dari mencari bahan, memotong kayu, hingga tahap pengecatan. Kami juga bekerja sama dengan warga setempat, terutama para pemuda desa, yang dengan antusias ikut membantu.

Plang-plang ini kemudian dipasang di titik-titik strategis di desa, seperti di setiap ujung jalan masuk RT dan di lokasi-lokasi yang menjadi pusat kegiatan kelompok tani. Kehadiran plang ini diharapkan dapat mempermudah pendataan dan koordinasi di desa, serta membantu para pendatang atau tamu yang berkunjung ke desa.

Di sisi lain, kami semakin intensif dalam mempersiapkan program kolaborasi lomba Gebyar Muharram se-Kecamatan Longkali. Rapat-rapat intensif dilakukan untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana. Selain itu, beberapa dari kami juga diminta untuk mengisi



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

jadwal khutbah dan menjadi bilal di masjid, suatu tanggung jawab besar yang kami terima dengan penuh kebanggaan.

Kegiatan lainnya adalah penyuluhan tentang stunting yang kami lakukan bersama bidan desa. Ini merupakan salah satu program penting mengingat masalah stunting masih menjadi isu kesehatan di desa ini. Kami bekerja sama dengan posyandu dan puskesmas untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang pentingnya gizi seimbang bagi anak-anak mereka.

Minggu Kelima: Gebyar Muharram dan Kegiatan Sosial

Minggu kelima merupakan puncak dari berbagai kegiatan yang kami rencanakan. Gebyar Muharram tingkat kecamatan yang diadakan di desa kami berlangsung meriah. Warga dari desa-desa sekitar turut hadir memeriahkan acara ini. Pawai obor yang telah kami persiapkan berjalan dengan sukses dan menjadi salah satu momen yang paling berkesan bagi kami.

Selain itu, kami juga membantu pengukuran bendungan yang sedang direncanakan di desa. Proyek ini sangat penting untuk irigasi sawah-sawah di desa Sebakung Makmur. Kami ikut serta dalam gotong royong, membantu mendekorasi desa untuk perayaan 17 Agustus, serta membantu administrasi di kantor desa.

Keterlibatan kami dalam kegiatan desa ini semakin mempererat hubungan dengan warga. Kami menjadi bagian dari mereka, merasakan suka duka bersama, dan berusaha memberikan yang terbaik untuk kemajuan desa.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Minggu Keenam: Lomba 17 Agustus dan Penutupan KKN

Akhirnya, tibalah minggu keenam yang menjadi penutup dari kegiatan KKN kami. Minggu ini diisi dengan berbagai lomba 17 Agustus yang sudah kami persiapkan sejak awal. Mulai dari lomba balap karung, tarik tambang, hingga lomba memasak, semua diikuti dengan antusias oleh warga.

Meskipun lelah, kami merasa puas dengan pencapaian yang telah kami raih. Kami tidak hanya belajar tentang kehidupan desa, tetapi juga tentang arti kebersamaan, kerja keras, dan pengabdian. Pengalaman KKN di Desa Sebakung Makmur ini akan selalu kami kenang sebagai salah satu momen paling berharga dalam hidup kami.

Dengan berakhirnya minggu keenam, kami berpamitan dengan seluruh warga desa. Tangis haru dan senyum bahagia mengiringi kepergian kami. Meski hanya beberapa minggu, desa ini telah menjadi bagian dari diri kami. Kami berharap, apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat dan kenangan manis bagi warga Desa Sebakung Makmur.



CHAPTER III

“Menceritakan tentang pengalaman seorang mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mendidik berbagai macam siswa ketika ditugaskan dalam Kuliah Kerja Nyata di sebuah desa terpencil bernama Desa Sebakung Makmur Kecamatan Long kali . Pengalaman tersebut di tuangkan dalam tulisan Book Chapter ini .”



MAHARANI CINDY 1 (Longkali – Desa Sebakung Makmur)

Pengalaman Menjadi Pendidik

Saya Maharani cindy , salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam tulisan ini saya akan menuangkan pengalaman saya menjadi seorang pendidik. niat awal dari mengajar di Sekolah Dasar tersebut adalah untuk memenuhi program kerja kami, tapi semakin kenal dengan siswa disana, semakin terasa nyaman untuk terus mendidik mereka, melihat senyum dan canda mereka adalah motivasi awal saya.

Sekolah Dasar Negeri 030 Long Kali lah tempat kami melakukan tugas menjadi seorang pendidik. Tidak banyak siswa yang bersekolah disana, total keseluruhan ada sekitar 26 siswa dari kelas 1-6 SD. Kelas 1 SD berjumlah 6 siswa, kelas 2 SD berjumlah 5 siswa, kelas 3 SD berjumlah 4 siswa, kelas 4 SD berjumlah 6 siswa, kelas 5 SD berjumlah 2 siswa, kelas 6 SD berjumlah 2 siswa. Dan uniknya terdapat 2 siswa yang berkebutuhan khusus, dikarenakan untuk Sekolah Luar biasa letaknya jauh dari desa mereka, maka orang tua mereka pun terpaksa menyekolahkan di sekolah yang terdekat.

Siswa yang saya ajar berada di kelas 4, seorang siswa dan siswi yang sangat aktif berbincang, yang bisa kami lakukan yaitu memberi sedikit ilmu yang kami dapat selama kuliah . siswa dan siswi memperhatikan dengan seksama saat kami menjelaskan .disaat pembelajaran sedang berlangsung. Selama ini untuk pertama kalinya saya melihat dan berinteraksi secara langsung dengan siswa

berkebutuhan khusus, banyak tingkah lakunya yang di luar dugaan saya dan membuat saya terkejut sekaligus bingung menanggapi hal tersebut. Contohnya seperti, siswa tersebut sering memintak uang kepada kaka KKN dan mengganggu temannya, menghapus tulisan guru di papan tulis ketika guru menjelaskan, bahkan mengambil sisa makanan dan minuman. Para guru bahkan sudah berusaha mencegah dan melarang, tetapi siswa tersebut tidak mampu mengindahkan kalimat sederhana yang diberikan oleh guru. Selanjutnya tentang siswa berkebutuhan khusus yang lain, siswa tersebut masih bisa diajak berkomunikasi dan berinteraksi tapi yang menjadi kekurangan adalah siswa tersebut sangat sulit dalam memahami pelajaran, jadi walaupun sudah duduk di kelas 3 Sekolah Dasar tetapi yang dipelajari masih saja abjad yang sama setiap hari. Dikarenakan di sekolah tersebut tidak ada sama sekali guru yang memahami secara mendalam cara untuk mendidik siswa berkebutuhan khusus, maka kedua siswa tersebut hanya dididik dengan didikan siswa normal, jujur terkadang saya merasa iba akan hal tersebut, tapi saya juga tidak tau bagaimana cara mendidik mereka, sehingga tidak bisa mendampingi secara maksimal.

Dibalik segala hal yang terjadi tentang kedua siswa saya, banyak hal baru yang bisa saya petik, seperti tidak mudahnya mendidik siswa sekolah dasar yang masih banyak butuh perhatian dan kasih sayang guru, bahkan dalam hal belajar pun terkesan mengikuti suasana hati mereka. Sebenarnya karena saya dari program studi Pendidikan Agama Islam, maka saya ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran tersebut. Tapi selain itu saya juga diminta untuk menggantikan guru yang tidak dapat hadir di sekolah, sehingga saya sudah pernah mengajar semua kelas yang ada di sekolah tersebut. Nilai lebihnya adalah saya dapat mengenal siswa-siswa sekolah tersebut lebih dalam lagi.

Saya berharap segala ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan disana bisa terus menjadi pembelajaran bagi saya kedepannya, begitu juga teman-teman saya.



CHAPTER IV
PENGALAMAN BARU DESA SEBAKUNG MAKMUR
BY ABDUL MUFID



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

“dalam chapter ini saya akan menceritakan pengalaman KKN di Desa Sebakung Makmur Mahasiswa yang Bernama mufid sebagai keagamaan “

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan di perguruan tinggi. KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat, mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi, serta membantu mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam bab ini, akan dibahas pengalaman Abdul Mufid selama menjalani KKN di Desa Sebakung Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser.

Profil Desa Sebakung Makmur

Desa Sebakung Makmur terletak di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Desa ini



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

memiliki potensi alam yang melimpah, terutama di bidang pertanian dan perkebunan. Namun, seperti banyak desa lainnya, Sebakung Makmur juga menghadapi berbagai tantangan, seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang masih terbatas.

Penduduk Desa Sebakung Makmur mayoritas berprofesi sebagai petani dan pekebun. Mereka hidup secara sederhana dan bergantung pada hasil bumi sebagai sumber utama penghidupan. Desa ini juga memiliki keragaman budaya dan adat istiadat yang masih kental, yang menjadi salah satu kekayaan warisan leluhur yang terus dijaga oleh masyarakat setempat.

Pelaksanaan KKN

saya bersama dengan teman-teman ditempatkan di Desa Sebakung Makmur selama kurang lebih 43 hari. Selama masa KKN, mereka melakukan berbagai program kerja yang bertujuan untuk membantu



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup serta memecahkan masalah yang dihadapi oleh warga desa.

Program Pendidikan

Salah satu program yang kami laksanakan adalah peningkatan pendidikan di desa tersebut. Ia bersama timnya membuka kelas belajar bagi anak-anak dan remaja di desa yang mengalami kesulitan dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, dan sains. Program ini mendapatkan respons yang positif dari masyarakat, terutama para orang tua yang merasa terbantu dengan adanya bimbingan belajar tambahan bagi anak-anak mereka.

Program Kesehatan

Selain pendidikan, kami juga turut serta dalam program kesehatan yang difokuskan pada peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024

kebersihan dan kesehatan lingkungan. Mereka mengadakan penyuluhan mengenai cara hidupsehat, pentingnya pola makan yang bergizi, serta pencegahan penyakit menular. Program ini diikuti dengan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar desa.

Program Pemberdayaan Ekonomi

Desa Sebakung Makmur memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam sektor pertanian. Saya dan teman teman menginisiasi program pemberdayaan ekonomi dengan memberikan pelatihan kepada warga tentang teknik pertanian modern dan pengolahan hasil tani yang lebih efektif. Mereka juga memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada masyarakat, terutama kepada kelompok ibu-ibu yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil.

Tantangan dan Solusi



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

Selama menjalankan KKN, kami menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sarana dan prasarana hingga kendala bahasa dan budaya. Namun, dengan semangat kebersamaan dan kerja keras, saya dan teman-teman saya berhasil menemukan solusi atas berbagai permasalahan tersebut. Mereka berupaya menjalin komunikasi yang baik dengan warga setempat, memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat, serta berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap program yang dijalankan.

Pengalaman KKN di Desa Sebakung Makmur memberikan banyak pelajaran berharga bagi saya dan teman-teman. Tidak hanya tentang bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga tentang pentingnya kontribusi nyata dalam pembangunan desa. Saya menyadari bahwa ilmu yang didapatkan di bangku kuliah harus bisa diaplikasikan di tengah-tengah masyarakat untuk



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

memberikan manfaat yang nyata. KKN ini juga membuka matanya akan kekayaan budaya dan potensi alam yang ada di pelosok Indonesia, serta tantangan yang harus dihadapi untuk memajukan desa-desa tersebut.

Pengalaman ini akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi saya dalam melangkah ke jenjang berikutnya, baik dalam kehidupan akademik maupun dalam pengabdian kepada masyarakat.



CHAPTER V

Harmoni 45 Hari: Mengabdikan dan Belajar di Desa Sebakung Makmur

By Mufti Zahratun Nisa

“ Pengalaman Mahasiswa KKN Mufti Zahratun Nisa “



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

Aku masih ingat hari pertama kami tiba di Desa Sebakung Makmur. Setelah perjalanan panjang dari kota, kami disambut dengan senyum ramah Kepala Desa, dan beberapa warga lainnya yang sudah menunggu di kantor desa. Senyum mereka menenangkan hati kami yang sempat gugup.

Desa dengan pemandangan sawah yang luas dan kebun jeruk serta jambu yang hijau subur. Desa ini terletak jauh dari hiruk-pikuk kota, dikelilingi sawah dan sawit..

"Kami sangat berterima kasih atas kedatangan kalian," kepala desa. "Kami harap kalian bisa membantu mengembangkan desa ini selama 45 hari ke depan."

Kelompok KKN dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, terdiri dari delapan orang. Kami ditempatkan di sebuah kantor kosong milik BPD yang sudah disiapkan untuk kami. Hari itu, kami langsung berkenalan dengan tetangga sekitar dan berkeliling desa untuk melihat kondisi dan potensi yang ada. Desa Sebakung Makmur memiliki



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024

tanah yang subur, namun infrastruktur dan fasilitas umumnya masih terbatas.

Malamnya, kami segera berkumpul untuk merencanakan program kerja selama KKN. Tugas pertama kami adalah memahami kondisi desa dan kebutuhan warganya.

Keesokan harinya, kami mulai berkeliling desa. Sebakung Makmur yang terkenal dengan kebun jeruk dan jambu yang luas. Petani-petani di sini menggantungkan hidupnya dari hasil panen buah-buahan tersebut.

Setelah berdiskusi dengan Perangkat kantor desa dan warga, kami memutuskan salah satu program kerja kami adalah membuat plang RT (Rukun Tetangga) dan plang Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani). Identitas ini dirasa penting untuk meningkatkan kebanggaan warga terhadap desanya dan mempermudah pendataan serta komunikasi antarwarga.

Proses pembuatan plang memakan waktu beberapa hari. Setiap pagi, kami berkumpul di teras posko untuk melanjutkan pengerjaan membuat plank gapoktan



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

dan juga plang RT. Kami belajar banyak tentang teknik ukir dan pengecatan kayu. Ketika akhirnya plang-plang tersebut selesai, kami merasa bangga dengan hasil kerja keras kami.

Setelah plang-plang selesai semua kami mulai mengantarkan ke rumah RT dan juga ketua gapoktan untuk menyerahkan plang yang menjadi proker kami selama kkn. Melihat plang RT berdiri tegak dengan nama-nama yang terukir rapi, kami merasakan kepuasan tersendiri. Begitu pula dengan plang Gapoktan yang dipasang di depan kantor desa, menjadi simbol kebanggaan para petani.

Tidak terasa, hari-hari berlalu dengan cepat. Selain membuat plang, kami juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain seperti mengajar anak-anak, memberikan penyuluhan kesehatan, dan membantu petani menerapkan teknik pertanian organik. Hubungan kami dengan warga semakin erat, seperti keluarga besar yang saling mendukung.

Mendekati akhir program KKN, kami memutuskan untuk mengadakan acara penutupan yang sederhana



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024

namun berkesan. Kami mengusulkan untuk mengadakan bakar-bakar kecil-kecilan bersama warga. Pak kepala desa dan warga menyambut ide ini dengan antusias. Malam itu, halaman depan kantor desa dipenuhi dengan warga yang membawa berbagai macam makanan untuk dibakar. Ada ikan segar, ayam, jagung, dan berbagai sayuran. Kami menyiapkan panggangan dan kayu bakar, serta mengatur meja-meja untuk makanan.

Suasana malam itu sangat hangat dan penuh kebahagiaan. Tawa dan canda menghiasi malam kami. Anak-anak berlarian dengan riang, sementara orang dewasa bercengkerama sambil menikmati hidangan yang kami bakar bersama. Aroma makanan yang lezat menyebar di seluruh desa, membuat semua orang merasa lapar dan gembira.

"Terima kasih banyak, anak-anak," kata Pak kepala desa dalam pidato penutupnya. "Kalian telah memberikan banyak hal berharga bagi desa ini. Plang RT dan Gapoktan yang kalian buat akan selalu mengingatkan kami pada



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

kebersamaan dan semangat gotong royong yang kalian bawa."

Dengan mata berkaca-kaca, kami berpamitan kepada warga desa. Malam itu, kami menyadari betapa dalamnya ikatan yang telah terbentuk antara kami dan warga Desa Sebakung Makmur. Pengalaman 45 hari ini tidak hanya memberi kami pelajaran berharga tentang kehidupan desa, tetapi juga tentang arti dari pengabdian dan kebersamaan.

Keesokan harinya, dengan hati yang berat, kami meninggalkan Desa Sebakung Makmur. Perjalanan pulang terasa hampa karena selama 45 hari kami sudah merasa desa ini seperti rumah kedua. Pengalaman ini mengajarkan kami banyak hal tentang kebersamaan, kerja keras, dan arti dari pengabdian. Di kampus, kami mempresentasikan hasil KKN dengan bangga. Bukan hanya karena kami berhasil mencapai tujuan program, tetapi juga karena kami berhasil membangun hubungan yang bermakna dengan warga desa. Pengalaman KKN di Desa Sebakung Makmur akan



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

selalu menjadi kenangan indah yang tidak terlupakan bagi kami.



CHAPTER VI

Pelajaran Hidup dari Desa

“45 hari merangkai asa ada kami diantara mereka.”



YUSVITA ALYA ARDHITA 6 (Longkali – Desa Sebakung Makmur)

Pelajaran Hidup dari Desa

Angin sepoi-sepoi membawa aroma khas pedesaan saat rombongan KKN memasuki Desa Sebakung Makmur. Delapan mahasiswa dari berbagai jurusan, dengan semangat, siap mengabdikan diri selama 45 hari ke depan. Desa yang didominasi perkebunan kelapa sawit ini tampak begitu tenang dan asri, jauh dari hiruk pikuk kota.

Hari-hari awal terasa berat. Jauh dari fasilitas modern, mereka harus beradaptasi dengan kehidupan sederhana. Air kolam yang jernih namun rasanya yang begitu asam, kamar seadanya, dan sinyal internet yang sering putus menjadi tantangan tersendiri. Namun, keramahan warga desa perlahan mencairkan suasana. Setiap senyum dan sapaan hangat yang mereka terima menjadi pelipur lara.

Program kerja yang telah disusun pun mulai berjalan. Ada yang mengajar di sekolah dasar, di TK dan TPA, membantu membuat plang kelompok tani, plang ketua RT hingga mengadakan sosialisasi di sekolah dasar tentang bullying dan hindari rokok. Awalnya, mereka merasa canggung saat mengajar anak-anak yang penuh semangat. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka menemukan cara untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Permainan tradisional, cerita rakyat, dan eksperimen sederhana.

Selain itu, kami juga aktif dalam kegiatan sosial. Bersama ibu-ibu PKK dan posyandu, mereka mengadakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk ibu hamil, dan pengajian rutin. Dengan anak-anak desa, kami bermain bersama, mengadakan bimbingan belajar di posko, dan mengadakan perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan.

Setiap malam, kami berkumpul untuk berdiskusi dan mengevaluasi program kerja. Di tengah kesibukan, kami selalu menyempatkan diri untuk menikmati keindahan alam desa. Kami sering berjalan-jalan silaturahmi kerumah warga desa, memancing di anak sungai, atau sekadar duduk-duduk di bawah pohon sambil menikmati pemandangan matahari terbenam.

Hari-hari berlalu begitu cepat. Dalam sekejap, masa KKN sudah hampir berakhir. Perasaan haru dan sedih bercampur aduk. Kami telah tumbuh dan berubah selama 45 hari ini. Kami belajar banyak hal yang tidak diajarkan di bangku kuliah, seperti arti kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama.

Pada malam perpisahan, mereka mengadakan acara sederhana bersama warga desa. Ada tawa, ada air mata, dan ada juga janji untuk tetap menjalin silaturahmi. Kami berpamitan dengan berat hati, membawa segudang kenangan indah dan pelajaran berharga dari Desa Sebukung Makmur.

Pengalaman KKN telah mengubah cara pandang kami terhadap kehidupan. Kami menyadari bahwa kebahagiaan tidak selalu identik dengan materi, tetapi lebih kepada kepuasan batin dan kontribusi nyata bagi sesama.

Selama KKN, saya banyak belajar tentang arti kesederhanaan dan kebersamaan. Saya juga menyadari betapa pentingnya menghargai setiap momen dan kesempatan yang ada. Desa Sebukung

Makmur telah mengajarkan saya banyak hal tentang kehidupan, yang tidak akan pernah saya lupakan.

Saya berharap pengalaman ini dapat menginspirasi teman-teman lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Karena dengan berbagi, kita akan merasa lebih bahagia dan bermanfaat bagi sesama.



CHAPTER VII SEPERTI HIDUP DI DUNIA YANG BARU

“Jalani saja dunia baru mu itu, tidak lama kok nanti juga kamu kembali kedunia asal mu dan maaf ya suka ngeluh, soalnya baru pertamakali jadi manusia, biasanya jadi bidadari sih”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Defa Qunaita 7 (Long Kali – Desa Sebakung Makmur)

SEPERTI HIDUP DI DUNIA YANG BARU

Halo, perkenalkan saya defa, mari ikuti cerita KKN saya di desa sebakung makmur, maaf kalo agak belibet soalnya terakhir nulis cerita ditahun 2018 dan itu udah lama banget, oke ngga usah banyak basa-basi mari kita lanjut.

Hari itu, kami menerima kabar bahwa kami telah dipilih untuk mengikuti program KKN di Desa Sebakung Makmur. Kami dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sangat bersemangat untuk menjalani kegiatan ini. Kelompok kami, terdiri dari delapan anggota, mari berkenalan dengan anggota kami, yang pertama ada Alan sebagai ketua dari kelompok kami, selanjutnya Rasyid sebagai pubdekdok, Mufid sebagai logistik, Dini sebagai bendahara, Alya dan Cindy sebagai humas, Nisa dan yang terakhir saya, Defa sebagai sekretaris.

Sebelum melaksanakan KKN Kami melakukan pertemuan kelompok terlebih dahulu untuk perkenalan anggota karena beberapa dari kami ada sudah mengenal satu sama lain, dan ada yang tidak kenal sama sekali, kami juga membahas persiapan barang dan printilan yang dibutuhkan saat kami berangkat nantinya.

Pada saat hari keberangkatan menuju Desa Sebakung Makmur, kami berkumpul di rumah dini terlebih dahulu agar bisa

pergi ke desa bersamaan, dalam perjalanan yang sangat panjang saya tentu saja merasakan lelah namun saya syukuri saja, hitung-hitung mencari pengalaman.

Setibanya kami di Desa Sebakung Makmur, kami disambut hangat oleh para perangkat desa yang telah menunggu kami di kantor desa, salah satunya bapak Sutrisno selaku kepala desa disini, berkenalan dan istirahat sejenak sebelum pak kades menunjukan letak posko KKN kami yang ternyata hanya disamping kantor desa, dekat sekali bukan? Kepleset dikit sampe.

Setelah itu tidak bisa langsung rebahan dong kawan-kawan sekalian, kami harus membersihkan posko terlebih dahulu, yang mana debu, tai cicak, tai burung sangat tebal dan mengerak, bahkan banyak kecoa untung saya tidak takut, belum lagi menurunkan dan menyusun barang-barang bawaan kita yang amat banyak seperti ingin liburan ke korea selama setahun, setelah itu apakah sudah bisa rebahan? Tentu saja tidak! Karena banyak sekali warga yang datang bersilaturahmi, setelah warga berpulangan baru kami bisa istirahat.

Keesokan harinya kami berkeliling desa untuk berkenalan dan silaturahmi kepada RT, Tokoh agama, dan Masyarakat desa, para warga disini mayoritas bekerja sebagai petani dan berkebun, betapa terkejutnya saya bahwasannya warga disini amatlah sedikit, untuk rumah-rumah warga pun berjarak amat jauh bahkan RT nya saja hanya berjumlah lima, siang hari disini rasanya sunyi dan sepi sekali apalagi kalau masuk malam hari sudah sunyi dan sepi, gelap lagi, sungguh berbanding terbalik dengan lingkungan saya, ini benar-benar amat sangat dipedalaman dan jauh dari hiruk-piuk kota, tidak ada minimarket, rumah makan dan toko-toko, saya sempat berfikir pasti KKN ini akan sulit sekali apalagi jika ingin membeli kebutuhan pribadi karena akses keluarpun sulit dan terbatas, bahkan aplikasi ojek maupun belanja online tidak dapat menjangkau kawasan Desa Sebakung Makmur.

Oke dihari selanjutnya kami mengikuti kegiatan-kegiatan desa, tapi sebelum itu kami bangun pagi-pagi sekali, bukan! Bukan pagi tapi subuh untuk mengantri mandi karena diposko hanya ada satu kamar mandi, yang terkena jadwal piket dan masak mereka mengerjakan tugasnya, biasanya saya mandi tidak sesubuh itu, tapi disini serba dikejar waktu jadi mau tidak mau harus dilakukan, untuk masak juga, saya sebetulnya tidak terbiasa masak dirumah, tapi untuk beres-beres bisa aja itu mah gampang. Nah setelah kami siap langsunglah kami mengikuti kegiatan desa yaitu rapat, tidak banyak para warga desa yang hadir hanya beberapa saja, mereka merasa jika kerja lebih penting dibanding mengikuti rapat desa, di rapat ini jelas saya bertemu dengan banyak warga yang belum pernah saya temui saat berkeliling desa, saya mengenalkan diri dan berbincang singkat dengan warga.

Pada hari-hari sibuk berikutnya, selain bermasyarakat kami juga menjalankan proker yang sudah kami siapkan, menyusun proposal hingga tidur larut malam, menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk proker kami. Kami juga memiliki program harian yaitu mengajar SD, TK dan TPA, kalau ada yang bertanya “kenapa tidak mengajar SMP dan SMA” karena di Desa Sebakung Makmur tidak memiliki itu, warganya juga sedikit jadi mereka lebih memilih sekolah diluar, yang lebih memadai. Untuk program bulanan, kami membantu pusban dan posyandu, disinilah kami banyak melihat wajah-wajah warga yang baru muncul, waktu kami berkeliling desa kami tidak pernah bertemu warga dan akan-anak dijalan, bener-bener sesepi itu, ohiya ada beberapa proker kolaborasi juga yang kami buat, yaitu kolaborasi pawai obor bersama Desa Sebakung Taka dan kolaborasi Festival Muharram bersama seluruh Desa yang berada di Kecamatan Long Kali.

Next, dalam program mengajar saya lebih memilih untuk mengajar TK bersama Dini dan Alya, karena dari segi mata pelajaran lebih mudah dan kami bertiga tidak memiliki kemampuan

serta kesabaran yang banyak untuk mengajar SD, yang mana adik-adik SD sudah lebih aktif dalam bertanya, takut nantinya kami tidak bisa menjawab pertanyaan adik-adik, di Tk juga muridnya hanya empat orang saja jadi kami bagi, satu orang mengajar satu murid, karena kami cuma bertiga, jadi adik yang satunya sama bu guru aja deh.

Ini bener-bener pengalaman pertama saya mengajar dan saya lupa membawa stok kesabaran saya, walau hanya mengajar satu murid saja itu sudah membuat saya hampir baby blues, disitu saya menyadari bahwa ternyata memiliki anak memang sesusah itu, membuat mereka yang awalnya tidak mengerti jadi mengerti dan paham banyak hal itu susah sekali teman-teman, menahan diri agar tidak membentak mereka itu juga susah, mau nangis aja rasanya saya waktu adik yang saya ajar tidak paham-paham pelajaran yang saya jelaskan padahal hanya membuat sebuah garis saja, saya salut sekali dengan semua guru-guru yang sudah mengajar dan membimbing dengan sabar.

Lanjut pada proker besar kami yaitu membuat plang RT dan plang kelompok tani, untuk proker yang ini tidak sulit, hanya saja kami keteteran karena saking banyaknya plang yang kami buat, juga di tengah pengerjaan, kami kekurangan bahan dan menghambat kerja kami, yang terpaksa berhenti dulu sampai bahan yang kami butuhkan ada, kisaran 1-2 minggu plang kami jadi langsung deh kami bagikan ke RT dan ketua kelompok tani.

Dan pada proker kolaborasi, saya senang sekali yaa proker ini di buat, jadi tu saya bisa bertemu teman-teman sekelas saya yang sangat-sangat masyaallah tabarakallah saya rindukan, ada ummi Olif, ibuk Nila, ibuk Laila dan ada Fika juga, Fika ini menjadi teman kelas saya yang desanya paling dekat dengan saya yaitu di Desa Sebakung Taka, dan saya juga bertemu dengan kakak kelas waktu SMA dulu yaitu kak Nabila, saya merasa seperti wow sekali bisa bertemu banyak orang yang sudah lama tidak bertemu, hoki sekali yaa saya ini upps.

Jauh dari orang tua memang susah ya teman-teman, soalnya saya sempat sakit beberapa hari disini dan itu susah sekali, tidak bisa tidur, tidak bisa mandi karena menggigil dan tidak ada air hangat untuk mandi, mau minta tolong tapi tidak enak karena kita semua diposko memiliki kesibukan masing-masing juga, tapi tidak papa selagi bisa dilakukan sendiri yaudah lakuin aja, paling kalo pingsan diangkat ya kan, jadi kita harus bisa mengurus diri sendiri yaa, kalau jauh dari orang tua sebisa mungkin jaga makannya, kebetulan saya tidak jaga makan ya kemarin itu makannya jadi sakit, jangan ditiru ya teman-teman.

Ohiya kalian pasti penasaran kita pernah jalan keluar dari desa atau tidak, mengingat yang aku bilang diatas kalau disinisusah untuk belanja keperluan, kami belanja dimana? naik apa jika mau keluar? yaa kan. Kami pernah ya guys jalan keluar, kalau ingin belanja keperluan kami keluar ke babulu dan tidak bisa setiap hari kami keluar, terlalu jauh perjalanannya, kami juga mengeluarkan banyak uang untuk beli bensin makannya kami jarang keluar, coba aja kalau Desa Sebakung Makmur bisa dijangkau oleh aplikasi belanja online pasti kami tidak bakal repot-repot keluar untuk belanja, tidak perlu repot untuk masak, tapi yaudah lah ya udah terjadi juga, ini sekarang saya nulis cerita ini juga sudah di rumah duduk santai walau jiwa terbantai, bukan di Desa lagi jadi its okey lahh, ngerasain susahnya hidup dipedalaman.

Teman-teman sekalian ada kabar baik nihh, kita hampir sampai diakhir cerita, saya tau kalian bosan kan baca cerita saya hehehe, jadi tu dekat-dekat dengan hari kepulangan kami, warga desa menyarankan untuk membuat acara makan-makan bersama sebagai tanda perpisahan dengan kami, okey kami setuju jadilah malam sebelum besoknya kami pulang acaranya dilakukan, yaudah sih itu aja bingung saya mau nulis apalagi, lanjut deh ini ada muncul

beberapa kata lagi, kami bakar ikan, jagung, ayam, dan masak-masak yang lain juga, sebelum makan dimulai kami melakukan perpisahan terlebih dahulu, meminta ridho agar esok perjalanan kami dilancarkan, setelah itu baru makan bersama dengan seluruh warga desa, tidak seluruh juga sih.

Yaa sudah guys itu saja cerita yang bisa saya tulis, sebenarnya ya ini masih panjang ceritanya, masih banyak yang belum saya ceritakan, tapi kalau diceritakan semua saya takut ini bakalan jadi novel, saya list ya cerita yang belum ditulis, ada cerita di kebun bu Anam, Pergi kepantai dengan keluarga pak Yon, pergi undangan ke Desa Mendik dan tersesat di hutan sawit, pergi yasinan ditengah hari buta, masih banyak lagi deh cerita-cerita di Desa Sebakung Makmur lainnya.

Akhirnya kita sudah di ujung cerita, dan saya Defa Qunaita mampu menjalani hidup didunia yang baru selama 43 hari, walau banyak ngeluhnya, serta kembali kedunia asal dengan selamat. Mohon maaf jika tulisan saya masih belum sempurna karna jujur ini tulisan isinya curhatan semua selama saya di Desa Sebakung Makmur, saya pamit undur diri, sampai jumpa lagi teman-teman semuanya, jaga diri baik-baik.



CHAPTER VIII

PENGALAMAN BARU DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

By DINI

“dalam chapter ini saya akan menceritakan pengalaman saya menjadi bendahara KKN di desa Sebakung Makmur “



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024**

PENGALAMAN BARU DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

Haiiii teman teman Perkenalkan nama saya ANDINI bisa dipanggil dini umur saya sekarang 21 tahun bulan desember nanti 22 tahun hehe, saya berasal dari prodi hukum keluarga dan tempat tinggal saya di lojanaan ilir, km 1, barito. Posisi saya di KKN ini saya sebagai Bendahara yang mengatur semua keuangan selama KKN. Awal mula ijin saya mengenalkan Teman teman Kelompok KKN saya di Desa Sebakung Makmur. Kelompok saya terdiri dari delapan orang, diantaranya laki laki yang berjumlah tiga orang dan perempuannya berjumlah lima orang. Saya ingin memperkenalkan satu satu teman kelompok saya. Yang pertama ada ketua kelompok saya yang bernama mohammad alan alnur jalal dengan prodi hukum keluarga dengan domisili samarinda kota lebih lengkapnya daman huri, kedua ada teman saya sebagai humas yang bernama yusvita alya ardhita dengan prodi hukum keluarga juga dengan domisili palaran, ada saya juga yang bernama andini sebagai bendahara yang berdomisili lojanaan dengan prodi hukum keluarga. Kebetulan saya, alya, alan teman satu kelas dari awal kuliah di tahun 2021. awalnya kami juga kaget kok bisa kami jadi sekelompok sebanyak tiga orang. Lanjut saya akan menceritakan teman ke empat saya yang bernama abdul mufid dengan prodi hukum keluarga yang berdomisili



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024

Priyan atau tanah hulu, yang ke lima ada teman saya yang bernama muhammad rasyid dengan prodi hukum keluarga, yang berdomisili kalsel atau Martapura. rasyid dan mufid memang satu kelas tapi beda kelas dengan saya. Saya kaget ketika sekelompok sama orang yang saya kenal, soalnya kira saya tidak bakal satu kelompok sama orang yang saya kenal. Saya akan menceritakan teman saya yang ke enam, Defa qunaita berasal dari fakultas FEBI yang berdomisili Tenggarong. Yang ke tujuh, Maharani Cindy yang berasal dari fakultas FTIK yang berdomisili tenggarong. Dan yang terakhir yang ke delapan Mufti Zahratun nisa yang berasal dari fakultas FTIK. Semua sudah saya perkenalkan selanjutnya saya akan menceritakan awal mula kami berangkat sampai akhir kami pulang.

Pada hari senin, tanggal 24 juni 2024 saya dan teman teman saya ngumpul dirumah saya untuk mengumpulkan barang barang dan kebutuhan kebutuhan selama KKN dikarenakan memakai mobil bapa saya, pada jam 06.00 kami sudah prepare barang barang untuk diangkut kedalam mobil dan perlengkapan lainnya, jam 08.00 kami memulai perjalanan dari lojangan menggunakan empat kendaraan bermotor. Setelah dua jam setengah kami tiba di balikpapan untuk melakukan penyebrangan melalui kapal feri, kami tiba di Desa Sebakung Makmur pada jam 15.00. tempat yang kami datang sangat jauh dari permukiman dan perbelanjaan beserta jalan raya. Kami masuk dari jalan raya menuju ke tempat lokasi kami KKN sekitar 40 menit kalau



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024

menggunakan motor, tapi kami dapat pengalaman baru dari KKN ini. Setelah sampai di kantor desa Sebakung Makmur, kami disambut oleh bapa kepala desa, sekretaris desa, bapa bpd, bapa dari kecamatan, dan jajarannya yang tidak dapat saya sebutkan satu satu. Setelah kami sampai kami perkenalan singkat dengan perangkat desa, setelah berkenalan kami diantarkan ke posko yang akan kami tinggali selama 43 hari kedepan, kebetulan posko kami bersebelahan dengan kandor desa Sebakung Makmur. Setelah sampai diposko kami bersih bersih posko dan malamnya kami kedatangan tamu warga warga yang menjenguk kami, setelah itu kami istirahat tidur.

25 juni 2024, Perkenalan perangkat desa yang lebih mendalam. Setelah dari kantor desa kami keliling perkenalan diri kerumah RT 01-05, dan malamnya kami diundang kerumah RT 04 untuk disuruh menghadiri rapat RKP RT 04. 26 juni mengikuti kegiatan rapat musyawarah desa/Rkp desa yang diselenggarakan didesa sebakung makmur di gedung serba guna desa sebakung makmur. 27 juni Menghadiri rapat pembentukan panitia 17 agustus dan lomba mancing. 28 juni menyusun proposal program kerja dan kegiatan 17 agustus dan membantu bantu prangkat desa yang ada di kantor desa sebakung makmur. 29 juni kami mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu ibu yang di tepatkan pada hari jumat. 30 juni gotong royong bersama rt05, penyemprotan rumput pinggir jalan dan pembersihan jalan dan pembersihan sungai/bendungan. Pada tanggal 01



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024

juli 2024 kami melakukan rapat kolaborasi bersama sebakung taka/sebakung 04 mengenai kegiatan pawai obor 1 muharram di sebakung taka. 02 juli revisi proposal program kerja KKN dan revisi proposal lomba 17 agustus dan membantu bantu prangkat desa yang ada di kantor desa sebakung makmur. 03 revisiiii lagi, dan membantu bantu prangkat desa yang ada di kantor desa sebakung makmur.

04 juli sima'an qur'an dimasjid subulussalam sampai pada esok hari nya, kunjungan kerumah warga yang bernama pak matrion, dan rapat kedua dengan kelompok KKN Sebakung Taka. 05 juli mendatangi undangan dari ketua adat paser pak usma, di desa mendik 3. Kegiatan selanjutnya laki lakinya beserta warga mencari bambu untuk persiapan pawai obor kegiatan 1 muharram dan perempuannya membantu bersih bersih posyandu bersama pengurus posyandu. 07 juli pada pagi hari kami mengadakan senam bersama yang kami sendiri yang anak memandunya tapi tidak ada yang datang hehe, padahal malam sebelumnya kami udah latihan. Acara selanjutnya setelah senam kami mengikuti kegiatan bulanan ibu ibu arisan ibu ibu pkk. 08 juli kami melakukan observasi lapangan terkait program kerja menanam bersama kelompok tani dan meminta izin untuk mengadakan bimbingan belajar diposko. 09 juli kami melakukan kunjungan kerumah pak sekdes atau sekretaris desa sebakung makmur. 10 juli mengikuti mkegiatan penyuluhan pencegahan stunting dan program hamil. 11 juli pengukuran bendungandi rt 05 dan membuat



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2024

kerajinan sapu lidi. 12 juli bimbingan belajar bahasa inggris diposko, syukuran pak dede dikantor desa dan khutbah jumat. 13 juli gotong royong di rt 05 dan berkegiatan lainnya. 15 juli kami melakukan kunjungan ke sd 030 dan tk setempat, pada sorenya kami mengahar anak anak di TPA. 16 juli mengajar anak tk dan mengajar anak sd, sorenya kami membantu mengajar TPA, sehabis tpa kami membantu ibu ibu posyandu membuat PMT dan diselingi membuat projker kami yaitu membuat 16 plang. 17 juli mengajar bimbel, mengajar anak tk dan melanjutkan prokeran plang. 18 juli ada kegiatan PTM yang dilaksanakan di kandor desa sebakung makmur, dan mengajar anak sd, tk. 19 juli sampai 28 juli kami melakukan penyelesaian proker plang, selesai pada 28 juli. Pada tanggal 29 kami melangsungkan penyerahan plang ke seluruh RT dan Kelompok tani. 03 agustus malam kami melangsungkan perpisahan dan penyerahan plakat kepada bapak kepala desa sebakung makmur, disitu tangis haru sedih jadi satu semua. Kami makan bersama bersama seluruh warga sebakung makmur. 04 agustus kami pamitan kepada seluruh RT dan warga sebagian, lalu kami pulangggggggg.

